

ABSTRAK

Mufid Fadli Mahmudi 2015. *Badal Haji Bagi Pengidap Fobia Menurut Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Di Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Prof.Dr.H.A.Hafiz Anshary AZ, MA. (II) Imam Alfiannor, MHI.

Penelitian ini dilatarbelakangi perbedaan pendapat antara Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Kota Banjarmasin tentang boleh tidaknya seseorang yang mengidap fobia dibadalkan hajinya.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan dan dasar pendapat Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama tentang badal haji bagi pengidap fobia.

Penelitian yang digunakan dalam polemik ini merupakan penelitian *emperis (field research)* yang bersifat *deskriptif kualitatif komparatif* yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data hasil wawancara dengan responden dan menganalisis data tersebut, serta teknik pengolahan data yang digunakan adalah berupa *editing, kategorisasi* dan *interpretasi*, selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif yaitu dengan melakukan penelaahan secara mendalam terhadap kasus badal haji bagi pengidap fobia menurut Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Banjarmasin sehingga data dan sumber data yang diperoleh dengan jalan membandingkannya dapat ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penelitian penulis ditemukan, bahwa badal haji bagi pengidap fobia menurut Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Banjarmasin terdapat perbedaan. Ulama Muhammadiyah berpendapat bahwa badal haji bagi pengidap fobia boleh dibadalkan karena adanya niat, nadzar dan orang yang mengidap fobia tidak bisa diprediksikan kesembuhannya. Adapun salah satu responden dari Nahdlatul Ulama berpendapat bahwa orang yang mengidap fobia tidak bisa dibadalkan karena fobia bisa disembuhkan.